

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Aktivitas ekonomi dalam suatu negara selalu melibatkan kegiatan transaksi pembayaran. Aktivitas ekonomi ini sangat berperan penting dalam roda perekonomian pada suatu negara. Kegiatan transaksi pembayaran ini biasanya dihimpun oleh sebuah lembaga jasa keuangan yang biasa disebut Bank. Bank memiliki tujuan untuk menghimpun, menyalurkan dana kepada nasabahnya dengan bentuk pinjaman modal maupun sejenisnya. Bank terdiri dari dua yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Bank Konvensional adalah sebuah lembaga keuangan yang mengacu pada sebuah ketentuan Internasional, Nasional maupun Regional dengan ketentuan hukum yang berlaku pada negara tersebut. Bank konvensional menggunakan sistem bunga dalam menjalankan aktivitas perbankannya, dimana nasabah pemilik dana menyimpan dana dan bank memberi tingkat hasil bunga dengan keuntungan bagi nasabah yaitu bunga hasil yang diperoleh tetap tanpa memperhatikan pendapatan bank.

Sedangkan Bank Syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang menjalankan semua aktivitasnya berdasarkan prinsip Syariah Islam. Dan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 yang membahas tentang perbankan syariah mengatakan, bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang menjalankan

kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yang dalam lalu lintas kegiatannya memberikan jasa terhadap lalu lintas pembayaran.

Pada Bank Syariah terdapat dua sistem akad atau transaksi yaitu akad Wadiah dan akad Mudharabah. Akad Wadiah adalah sebuah sistem akad dimana nasabah yang menitipkan dana dan bank memberi bonus sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Sedangkan Akad Mudharabah adalah sebuah sistem akad dimana nasabah yang memiliki dana dapat bagi hasil dengan bank pengelola. Dana Nisbah atau dana bagi hasil memiliki keuntungan bagi nasabah yaitu nisbah bagi hasil kesepakatan porsi atas hasil dari pengelolaan dana, bukan nilai hasilnya. Di Indonesia terdapat Bank Syariah yang dimana terdiri dari tiga gabungan Bank Syariah yang sebelumnya berada pada naungan yang berbeda.

Bank Syariah Indonesia adalah sebuah kelembagaan atau badan usaha yang bergerak pada jasa keuangan, yang merupakan gabungan dari tiga Bank Syariah sebelumnya, yaitu Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah dan BNI Syariah dan beroperasi menjadi menjadi satu yaitu Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia mulai beroperasi pada tanggal 1 Februari 2021. Penggabungan tiga bank ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada umat muslim bagaimana berniaga secara halal dalam pandangan Islam. Tidak hanya itu, Bank Syariah Indonesia juga memberikan gambaran kepada seluruh nasabahnya bahwa Bank Syariah Indonesia ini telah modern dan telah dikenal di seluruh penjuru dunia.

Pada akhir kuartal ketiga tahun 2021, Bank Syariah Indonesia telah mengoperasikan lebih dari 1.365 kantor cabang diseluruh pelosok Indonesia. Dengan

jumlah pekerja mencapai lebih dari 20.000 pekerja. Sedangkan untuk area Sumatera Barat, Manager Bank Syariah Indonesia Padang mengatakan bahwa nasabah Bank Syariah Indonesia terkhusus wilayah Sumatera Barat telah berjumlah lebih dari 136.000 nasabah. Namun baru sekitar 30% yang baru melakukan pemindahan rekening dari Bank Syariah sebelumnya ke Bank Syariah Indonesia. Kecilnya persentase dalam pemindahan rekening ini diakibatkan karena masyarakat belum mengetahui bagaimana cara migrasi dari Bank Syariah sebelumnya ke Bank Syariah Indonesia dan merasa nyaman dengan penggunaan aplikasi yang tersedia pada Bank Syariah sebelumnya. Selain itu, terdapat beberapa masyarakat umum yang masih memiliki pola pikir bahwa menabung di Bank Syariah tetap sama ketentuannya dengan menabung di Bank Konvensional. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat terhadap sistem perbankan Syariah.

Nasabah Bank Syariah Indonesia ini tidak hanya dari golongan pegawai saja, namun terdapat dari kalangan mahasiswa dan Umum dari berbagai Institusi yang ada. Di wilayah Sumatera Barat terdapat beberapa Universitas Negeri maupun Swasta. Salah satunya Universitas Andalas, Universitas Andalas atau Unand memiliki lebih dari 10.000 Mahasiswa per tahunnya. Yang terdiri dari berbagai Fakultas yang ada di Unand. Salah satunya Fakultas Ekonomi Unand. Di Fakultas Ekonomi Unand terdapat beberapa Program Studi. Sebagai seorang mahasiswa seharusnya dapat mengelola keuangannya, baik itu untuk kebutuhan sehari hari, makan, dan biaya transportasi. Dan jika biaya akan kebutuhan itu berlebih tentu individu ini akan

menyimpannya untuk keperluan mendatang. Proses menyimpan uang ini disebut dengan menabung.

Menurut Syafi'I Antonio dalam Yurika (2021) menabung adalah sebuah tindakan yang dianjurkan oleh Agama Islam, dengan menabung artinya seorang muslim telah mempersiapkan diri dalam perencanaan masa yang akan datang dan untuk menghadapi hal-hal yang tidak terjadi diluar kendali manusia. Dapat disimpulkan bahwa pengertian menabung adalah sebuah tindakan untuk menyimpan atau menyiapkan dana untuk masa yang akan datang. Yang memiliki tujuan untuk mengatur keuangan individu agar lebih tertata lebih baik serta merencanakan dan menyiapkan dana untuk keperluan yang akan datang. Kegiatan menabung dapat dilakukan dimana saja baik dirumah, maupun menitipkannya pada jasa keuangan seperti Bank Syariah maupun Bank Konvensional.

Kegiatan menabung ini tergantung dari individu tersebut, apakah individu ini memiliki ketertarikan atau minat untuk menabung pada lembaga keuangan. Seorang individu dikatakan minat atau tertarik menabung apabila memiliki kecondongan untuk menitipkan dananya pada jasa keuangan tertentu. Minat menabung menurut Howard dan Sheth dalam Priansa (2017) adalah sesuatu yang berhubungan dengan rencana kedepan dari nasabah untuk memilih produk tertentu. Dan menurut Djamarah dalam Damayanti (2017) mengatakan minat menabung adalah kecenderungan yang terjadi secara menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Dapat disimpulkan bahwa pengertian minat menabung adalah tindakan dari seorang individu terhadap suatu objek atau benda yang menimbulkan sebuah perasaan ingin tahu yang

lebih dan rasa ingin mempelajari sesuatu kegiatan secara konsisten dengan perasaan yang senang.

Menurut Crow dan Crow dalam Wahyuni (2018), mengatakan bahwa indikator minat menabung ini terdiri dari empat yaitu. Yang pertama adalah dorongan dari diri sendiri, dorongan dari diri sendiri akan muncul apabila seorang individu telah melakukan sebuah aktivitas dan memiliki daya tarik yang tinggi terhadap aktivitas yang telah dilakukannya. Yang kedua ialah informasi produk, seorang individu yang telah memasuki tahap memiliki kecondongan pada sebuah produk tentunya akan mencari informasi dari sebuah produk tersebut. Apakah produk yang ingin dicari tahu informasinya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh individu tersebut. Yang ketiga lokasi, peletakan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau sangat mempengaruhi minat seorang individu. Dan yang terakhir adalah kualitas pelayanan, kualitas pelayanan yang baik dari sebuah Bank akan sangat berpengaruh pada kepuasan nasabah pada pelayanan yang disediakan oleh Bank tersebut. Apabila nasabah tersebut merasa puas pada layanan pada Bank dapat memberikan dampak positif bagi pihak Bank.

Uniyanti (2018) menyatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi minat menabung yaitu. Religiusitas, religiusitas adalah sebuah tindakan seseorang dalam meyakini suatu agama dengan disertai tingkat pengetahuan terhadap agamanya. Yang diwujudkan dalam pengamalan nilai-nilai agama yakni, dengan mematuhi aturan dan menjalankan kewajiban. Yang kedua pendapatan, semakin tinggi pendapatan seorang individu maka hasrat atau keinginan untuk menabung akan semakin tinggi.

Sebaliknya, jika pendapatan dari individu tersebut kecil maka keinginan atau peluang untuk menabung akan semakin rendah. Yang ketiga, informasi produk, dengan adanya informasi, berarti seseorang individu akan lebih mengenal suatu objek. Individu yang minat menabung pada sebuah bank tentu akan mencari tahu terlebih dahulu bagaimana informasi produknya. Apakah produk yang ditawarkan dari bank tersebut memiliki kualitas yang baik atau kualitas yang kurang memuaskan.

Yang Keempat, lokasi, lokasi menjadi faktor dari seorang nasabah dalam memilih sebuah bank. Apakah bank yang menjadi target dalam menabung terletak pada lokasi yang mudah dijangkau atau sulit untuk dijangkau. Yang kelima, promosi, dengan adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh bank, tentunya bank akan berusaha untuk membujuk calon nasabah dan menjelaskan keunggulan dari produk yang tersedia. Dalam hal ini bank melakukan komunikasi dengan para calon nasabah. Dan yang terakhir, kualitas pelayanan, bagi seorang nasabah kualitas pelayanan yang baik dan memuaskan adalah hal penting. Apabila jasa yang diterima atau dirasakan oleh nasabah sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan jasa dinilai bagus dan memuaskan. Sebaliknya, jika jasa yang diterima lebih rendah dari yang diharapkan maka kualitas pelayanan jasa dinilai buruk.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membahas lebih lanjut dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada Bank Syariah Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, penulis telah merumuskan masalah mengenai:

Bagaimana Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada Bank Syariah Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis memiliki tujuan penelitian yang ingin diketahui pada penulisan Tugas Akhir ini yaitu :Bagaimana Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada Bank Syariah Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Pada penulisan Tugas Akhir ini semoga memberikan manfaat yang sangat diharapkan bagi berbagai pihak yang terkait, diantaranya :

### a. Teoritis

Pada penelitian ini penulis berharap mampu menjadi sumber referensi yang berhubungan dengan bahan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dan diharapkan mampu memberikan wawasan dan informasi khususnya dibidang pelayanan.

### b. Praktis

Pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam sebuah penelitian yang berjudul “Bagaimana Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada Bank Syariah Indonesia”.

Dan mampu dijadikan bahan pertimbangan dan pembelajaran bagi semua pihak dalam hal yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat menabung Mahasiswa terutama Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada Bank Syariah Indonesia tersebut.

### **1.5 Metode Penelitian**

Penulis akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “Analisis Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada Bank Syariah Indonesia”. Dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah sebuah penelitian yang digunakan guna mencari gambaran atau hasil dari sebuah peristiwa, situasi, perilaku, subjek atau fenomena. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan maksud dari penelitian yang dilakukan berdasarkan data yang akan dianalisis, selanjutnya untuk menjelaskan maksud dari penelitian yang dilakukan dan memvalidasi keakuratan sebuah penelitian.

### **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini dilakukan oleh penulis pada kantor PT. Bank Syariah Indonesia, Kantor Cabang Belakang Olo, yang berada di Jl. Belakang Olo No.45, Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat dalam jangka waktu pelaksanaan penelitian selama 40 hari kerja.

### **1.7 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup dari pembahasan penelitian yang akan di bahas oleh penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini, yaitu penulis terfokus dalam hal Bagaimana Minat

Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada Bank Syariah Indonesia”.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam menyusun Tugas Akhir ini terdiri dari lima BAB, sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab 1 terfokus membahas latar belakang dari masalah, rumusan masalah yang timbul, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab 2 terfokus pada landasan teori dan konsep yang mendukung terkait teori yang ada dengan berdasarkan judul “Analisis Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada Bank Syariah Indonesia” yang akan dibahas oleh penulis pada penelitian ini, dengan menggunakan teori mengenai, Bank, Bank Syariah dan Minat Menabung.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab 3 terfokus pada gambaran umum dari perusahaan BSI, yang terdiri dari profil PT . Bank Syariah Indonesia, Visi dan Misi perusahaan dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan BSI Cabang Belakang Olo.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab 4 ini terfokus menjawab persoalan pada judul “Analisis Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada Bank Syariah Indonesia”.

Dengan menggunakan metode penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini harus sesuai dengan fakta di lapangan dan sesuai dengan apa yang telah terjadi selama penulis melakukan penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab 5 terfokus membahas tentang kesimpulan dan saran dari kegiatan penelitian atau magang yang telah dilakukan oleh penulis, kesimpulan dan saran ini dapat diberikan kepada ke perusahaan dengan memberikan manfaat bagi kepentingan perusahaan Bank Syariah Indonesia berdasarkan hasil dari pembahasan dan pelaksanaan kegiatan penelitian atau magang yang dilakukan oleh penulis.

